

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Permasalahan

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham (Brigham dan Gapenski, 1996), sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut (Haruman, 2008). Namun, tidak jarang pihak manajemen mempunyai tujuan lain yang mungkin bertentangan dengan tujuan utama tersebut. Oleh karena hal itu, timbulah konflik kepentingan diantara para manajer dengan pemegang saham atau pemilik. Pengaruh dari konflik antara pemilik dan manajer ini akan menyebabkan harga pasar terkoreksi dan menurunkan nilai perusahaan, kerugian ini merupakan *agency cost of equity* bagi perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976). Selain itu, konflik kepentingan juga terjadi antara pemegang saham dengan *debtholder*. Konflik ini terjadi karena *insiders* mengambil proyek yang risikonya lebih besar dari yang diperkirakan kreditur. Sedangkan keuntungan yang diterima dalam bentuk bunga hutang sifatnya tetap dibandingkan dengan pemegang saham dan kreditur ikut menanggung kerugian jika proyek tersebut gagal.

Adanya informasi asimetri antara manajer sebagai pengelola perusahaan dengan investor, menjadikan manajer lebih banyak mengetahui kondisi dan prospek perusahaan dari pada investor. Kondisi tersebut disebut dengan *signaling theory*. *Signaling theory*, merupakan teori yang menjelaskan persepsi investor luar tentang prospek perusahaan akibat adanya *corporate action* (Ross 1977, 1978).

Menurut Jensen dan Meckling (1976), perusahaan yang semakin besar akan berpotensi terkena *agency problems* sebagai akibat adanya pemisahan antara fungsi pengambil keputusan dan penanggung resiko (*risk beating*). Dalam keadaan ini, manajer mempunyai kecenderungan untuk melakukan konsumsi atas keuntungan tambahan secara berlebihan. Untuk meminimalkan konflik antara *insider* dan pemegang saham eksternal, maka diperlukan suatu mekanisme pengawasan yang dapat mensejajarkan kepentingan-kepentingan yang terkait. Mekanisme untuk mengurangi *agency conflict* adalah dengan meningkatkan *insiders ownership*. Dengan kepemilikan saham, manajer (*insiders*) akan merasakan langsung akibat dari keputusan yang diambilnya sehingga tidak bertindak *opportunistik* lagi.

Menurut Moh'd et al (1998) ada aspek lain dari struktur kepemilikan yang juga berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan yang harus dipertimbangkan untuk mengurangi *agency cost* yaitu bentuk distribusi saham antara pemegang saham dari luar yaitu *institutional investors* dan *shareholders dispersion*. Karena kepemilikan mewakili suatu sumber kekuasaan (*source of power*) yang dapat digunakan untuk mendukung atau sebaliknya terhadap keberadaan manajemen, maka konsentrasi atau penyebaran *power* menjadi suatu hal yang relevan. Dengan adanya konsentrasi kepemilikan, pemegang saham dapat mengawasi manajer dengan lebih baik (Shleifer dan Vishny, 1986). Hal ini didasarkan atas argumen bahwa besarnya dana yang dipertaruhkan oleh *institutional investors* merupakan motivator yang kuat bagi mereka untuk mengawasi manajemen.

Menurut Rozeff (1982) pembayaran dividen merupakan bagian dari *monitoring* perusahaan. Perusahaan cenderung membayar dividen yang

lebih besar jika *insiders* memiliki proporsi saham yang lebih rendah. Rozeff (1982) dan Easterbook (1984) menyatakan bahwa pembayaran dividen kepada pemegang saham akan mengurangi sumber-sumber dana yang dikendalikan oleh manajer, sehingga mengurangi kekuasaan manajer dan membuat pembayaran dividen hampir identik dengan *monitoring capital market* yang terjadi jika perusahaan memperoleh modal baru. Hasil penelitian menunjukkan hasil yang berbeda apakah kebijakan dividen akan mempengaruhi secara positif terhadap nilai perusahaan atau mempengaruhi secara negatif terhadap nilai perusahaan. Karena hal tersebut berkaitan dengan preferensi masing-masing investor. Ada investor yang menyukai pembagian dividen yang besar sehingga *retained earning* menjadi lebih kecil dan ada sebagian yang lain lebih menyukai pembayaran dividen yang kecil atau bahkan tidak membayar dividen karena lebih menyukai jika laba yang diperoleh ditanamkan kembali dalam investasi yang menguntungkan.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan apa yang telah diuraikan dalam latar belakang, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kepemilikan *insider* terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh kepemilikan institutional terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh *dividend per share* terhadap nilai perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh kepemilikan *insider* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh kepemilikan institutional terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh *dividend per share* terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik
  - a. Penelitian ini memberikan pengetahuan baru dan mengolah pola pikir peneliti untuk dapat menganalisis permasalahan perusahaan serta dapat berguna ketika peneliti memasuki dunia kerja.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran untuk penelitian selanjutnya, serta memberikan sumbangan kepada pihak regulator dalam hal menambah pemahaman tentang kejadian-kejadian makroekonomika.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan sampel dan perusahaan pada umumnya mengenai

struktur modal optimal dalam perusahaan, seperti kebijakan dividen dalam suatu perusahaan dan melihat keterkaitan antara dividen dengan nilai perusahaan tersebut.

### **1.5. Sistematika Skripsi**

Berikut ini adalah sistematika penulisan dalam laporan penelitian ini:

#### **BAB 1. PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB 2. TINJAUAN KEPUSTAKAAN**

Bab ini berisi landasan teori dan bahasan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis. Apabila dimungkinkan dapat pula dikemukakan kerangka pemikiran dan hipotesis.

#### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional. Pada bab ini akan diuraikan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

#### **BAB 4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi uraian deskripsi objek penelitian, analisis kualitatif dan/ atau kuantitatif, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

#### **BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini memuat simpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, dan saran-saran yang diberikan kepada perusahaan yang menjadi sampel penelitian untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi